

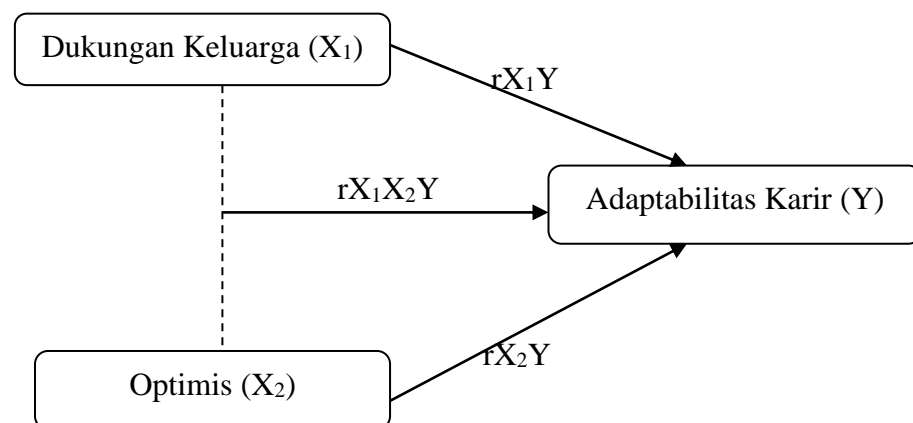
### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode yang digunakan dalam penelitian ini yang menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian dan definisi operasional, teknik pengambilan data, instrumen penelitian yang digunakan, prosedur penelitian dan teknik analisis data.

#### A. DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah data yang dikumpulkan berupa data angka atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah menggunakan teknik statistik (Yusuf, 2014). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena yang diselidiki (Hamdi & Bahrudin, 2014). Metode ini digunakan untuk menguji pengaruh dari dukungan keluarga ( $X_1$ ) terhadap variabel adaptabilitas karir ( $Y$ ) serta variable optimis ( $X_2$ ) terhadap variable adaptabilitas karir ( $Y$ ). Berikut desain penelitian yang dapat dilihat pada bagan berikut:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

## **B. LOKASI PENELITIAN DAN PARTISIPAN PENELITIAN**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat yang beralamat di Jl. Aceh No. 30 Bandung.

### **2. Partisipan Penelitian**

Partisipan dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat. Pemilihan karyawan PT. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat sebagai partisipan dikarenakan variabel yang ingin diteliti oleh peneliti sesuai dengan fenomena yang sedang terjadi di PT. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat yaitu perubahan badan hukum, perubahan yang sedang terjadi pada perusahaan tersebut diasumsikan terjadinya adaptasi karir.

## **C. POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi merupakan keseluruhan dari pengukuran, subjek atau individu yang sedang diteliti dan memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh karyawan tetap PT. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena sampel diambil dengan pertimbangan tertentu yaitu perusahaan yang sedang mengalami perubahan. Sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat sejumlah 110 karyawan orang untuk dijadikan responden..

## **D. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL**

### **1. Variabel Penelitian**

Terdapat tiga variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dukungan keluarga dan optimis sebagai variabel independen, sedangkan adaptabilitas karir sebagai variabel dependen.

## 2. Definisi Operasional

### a. Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga yang diterima oleh pegawai dan akan memengaruhi perilaku pegawai di lingkungan kerjanya.

### b. Optimis

Optimis adalah kepercayaan individu dalam memikirkan hal positif yang belum terjadi namun diharapkan akan terjadi di masa mendatang.

### c. Adaptabilitas Karir

Adaptabilitas karir adalah kemampuan karyawan PT. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat dalam menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi kerja sehingga karyawan tersebut siap dalam menghadapi tugas-tugas dalam pekerjaannya yang baru.

## E. TEKNIK PENGAMBILAN DATA

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan angket atau kuesioner. Jenis pertanyaan yang disajikan dalam kuesioner ini berupa pertanyaan tertutup, yaitu kuesioner yang disajikan dengan pernyataan dan jawabannya sehingga responden hanya diminta untuk memilih salah satu jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Kuesioner akan dibagikan secara *offline* yaitu dengan menyebarkan kuesioner secara langsung di PT. Jasa dan Kepariwisata Jawa Barat. Kuesioner ini terdiri dari empat bagian yaitu identitas responden, item yang mengukur dukungan keluarga, item yang mengukur optimis, dan item yang mengukur adaptabilitas karir.

Penyebaran kuesioner penelitian untuk melakukan uji coba alat ukur (*try-out*) dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2018 sampai tanggal 12 Oktober 2018 sebanyak 400 kuesioner. Setelah dilakukan uji coba penelitian, kuesioner kembali disebar pada tanggal 12 November 2018 sebanyak 110 kuesioner secara *offline*.

Peneliti mengumpulkan sumber data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, kemudian peneliti menjelaskan tujuan pengisian kuesioner dan meminta responden untuk mengisi kuesioner penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti. Peneliti menyampaikan penjelasan mengenai cara pengisian kuesioner penelitian tersebut.

## **F. INSTRUMEN PENELITIAN**

### **1. Instrumen Dukungan Keluarga**

#### **a. Spesifikasi Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi oleh peneliti berdasarkan skala dukungan keluarga *Inventory for Workers* (FSIW) yang dikemukakan oleh King, Mattimore, King, Adams (1995). Instrumen ini memiliki jumlah item sebanyak 44 item yang terdiri dari 29 item pada dimensi dukungan emosional dan 15 item pada dimensi dukungan instrumental yang tersusun dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Penelitian ini terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), sangat setuju (SS).

#### **b. Pengisian Instrumen**

Cara pengisian instrument ini yaitu dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi dan keadaan responden. Lima pilihan jawaban tersebut yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), sangat setuju (SS).

#### **c. Penyebaran**

Penyebaran dari jawaban responden akan diberi bobot dalam rentang 1 sampai 5, berikut tabel penyebaran pada instrumen dukungan keluarga.

**Tabel 3.1 Penyebaran Instrumen Dukungan Keluarga**

Item	Nilai Item				
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

Pada tabel penyebaran instrumen penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa, pada item *favorable* dengan nilai item “sangat tidak setuju” memiliki skor 1, nilai item “tidak setuju” memiliki skor 2, nilai item “netral” memiliki skor 3, nilai item “setuju” memiliki skor 4, nilai item “sangat setuju” memiliki skor 5, dan berlaku sebaliknya pada item *unfavorable*. Pernyataan-pernyataan hasil jawaban responden selanjutnya dijumlahkan untuk mendapatkan skor total pada masing-masing dimensi, berdasarkan skor total yang diperoleh kemudian ditentukan rata-rata dan standar deviasi untuk menentukan kategorisasi skala.

#### d. Kisi-kisi Instrumen Dukungan Keluarga

Adapun kisi-kisi instrumen dukungan keluarga adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Dukungan Keluarga sebelum Try Out**

No	Dimensi	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
1	Dukungan emosional	1,4,7,11,13,14,16,18,20,25,26,27,29,30,32,34,37,38,40,41,44	3,6,9,15,19,22,23,35	29
2	Dukungan instrumental	5,12,17,24,28,33,36,43,44	2,8,10,21,31,42	15
Jumlah item pernyataan				44

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Dukungan Keluarga setelah Try Out**

No	Dimensi	Item Setelah Try Out		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Dukungan emosional	1,4,7,11,13,14,16,18,20,25,26,27,29,30,32,34,37,38,40,41,44	3,6,15,19,22,23,35	28
2	Dukungan instrumental	5,12,17,24,28,33,36,43,44	2,10,21,31,42	14
Jumlah item pernyataan				42

**e. Kategori Skala**

Setelah peneliti melakukan penyekoran dan memperoleh total dari partisipan, selanjutnya peneliti membuat kategorisasi. Terdapat kategorisasi skala dukungan keluarga adalah sebagai berikut (Ihsan, 2013):

**Tabel 3.4 Kategori Skala Dukungan Keluarga**

Kategori	Rumus	Interpretasi
Tinggi	$X \geq \mu$ (Rata-rata populasi)	$T \geq 50$
Rendah	$X < \mu$ (Rata-rata populasi)	$T < 50$

Keterangan:

X : Jumlah nilai dukungan keluarga diri partisipan

$\mu$  : Rata-rata skor total nilai dukungan keluarga

**f. Kriteria Interpretasi Skor**

Kriteria interpretasi skor pada variabel dukungan keluarga dibagi menjadi dua kriteria, yaitu tinggi dan rendah. Untuk kriteria skor ‘tinggi’ diartikan sebagai tingkat dukungan keluarga responden berada pada kategori tinggi. Selain itu, untuk kriteria skor ‘rendah’ diartikan sebagai tingkat dukungan keluarga responden berada pada kategori rendah.

## 2. Instrumen Optimis

### a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi oleh peneliti berdasarkan skala *Life Orientation Test* (LOT-R) menurut Scheier, Carver, & Segerstrom (1994). Instrumen ini memiliki jumlah item sebanyak 10 item. Instrumen ini tersusun dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Instrumen pada penelitian ini terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), sangat setuju (SS).

### b. Pengisian Instrumen

Cara pengisian instrument ini yaitu ddengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi dan keadaan responden. Lima pilihan jawaban tersebut yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), netral (N), setuju (S), sangat setuju (SS).

### c. Penyebaran

Penyebaran dari jawaban responden akan diberi bobot dalam rentang 1 sampai 5, berikut tabel penyebaran pada instrumen optimis.

**Tabel 3.5 Penyebaran Instrumen Optimis**

Item	Nilai Item				
	Sangat tidak setuju	Tidak setuju	Netral	Setuju	Sangat setuju
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5
<i>Unfavorable</i>	5	4	3	2	1

Pada tabel penyebaran instrumen penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa, pada item *favorable* dengan nilai item “sangat tidak setuju” memiliki skor 1, nilai item “tidak setuju” memiliki skor 2, nilai item “netral” memiliki skor 3, nilai item “setuju” memiliki skor 4, nilai item “sangat setuju” memiliki skor 5, dan berlaku sebaliknya pada item *unfavorable*. Pernyataan-pernyataan

hasil jawaban responden selanjutnya dijumlahkan untuk mendapatkan skor total pada masing-masing dimensi, berdasarkan skor total yang diperoleh kemudian ditentukan rata-rata dan standar deviasi untuk menentukan kategorisasi skala.

**d. Kisi-kisi Instrumen Optimis**

Adapun kisi-kisi instrumen optimis sebelum dan sesudah *try out* adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Optimis**

No	Item Sebelum dan Sesudah <i>Try Out</i>		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	1,2,4,5,6,8,10	3,7,9	10
Jumlah item pernyataan			10

**e. Kategori Skala**

Setelah peneliti melakukan penyekoran dan memperoleh total dari partisipan, selanjutnya peneliti membuat kategorisasi. Terdapat kategorisasi skala optimis adalah sebagai berikut (Ihsan, 2013):

**Tabel 3.7 Kategori Skala Optimis**

Kategori	Rumus	Interpretasi
Tinggi	$X \geq \mu$ (Rata-rata populasi)	$T \geq 50$
Rendah	$X < \mu$ (Rata-rata populasi)	$T < 50$

Keterangan:

$X$  : Jumlah nilai optimis diri partisipan

$\mu$  : Rata-rata skor total nilai optimis

**f. Kriteria Interpretasi Skor**

Kriteria interpretasi skor pada variabel optimis dibagi menjadi dua kriteria, yaitu tinggi dan rendah. Untuk kriteria skor ‘tinggi’ diartikan sebagai tingkat optimis responden berada pada kategori tinggi. Selain itu, untuk kriteria skor ‘rendah’ diartikan sebagai tingkat optimis responden berada pada kategori rendah.



### 3. Instrumen Adaptabilitas Karir

#### a. Spesifikasi Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diadaptasi oleh peneliti berdasarkan skala *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS) menurut Savickas & Porfeli, (2012) Instrumen ini memiliki jumlah item sebanyak 24 item yang terdiri dari 6 item pada dimensi *career concern*, 6 item pada dimensi *career control*, 6 item pada dimensi *career curiosity*, dan 6 item pada dimensi *career confidence* yang tersusun dalam pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Penelitian ini terdiri dari lima pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), agak sesuai (AS), sesuai (S), sangat sesuai (SS).

#### b. Pengisian Instrumen

Cara pengisian instrument ini yaitu ddengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang sesuai dengan kondisi dan keadaan responden. Lima pilihan jawaban tersebut yaitu: sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), agak sesuai (AS), sesuai (S), sangat sesuai (SS).

#### c. Penyebaran

Penyebaran dari jawaban responden akan diberi bobot dalam rentang 1 sampai 5, berikut tabel penyebaran pada instrumen *career adptability*.

**Tabel 3.8 Penyebaran Instumen *Career Adptability***

Item	Nilai Item				
	Sangat tidak sesuai	Tidak sesuai	Agak sesuai	Sesuai	Sangat sesuai
<i>Favorable</i>	1	2	3	4	5

Pada tabel penyebaran instrumen penelitian di atas dapat dijelaskan bahwa, nilai item “sangat tidak sesuai” memiliki skor 1, nilai item “tidak sesuai” memiliki skor 2, nilai item “agak sesuai” memiliki skor 3, nilai item “sesuai” memiliki skor 4, nilai item

“sangat sesuai” memiliki skor 5. Setiap jawaban positif akan mendapat nilai yang lebih besar dibandingkan dengan jawaban negatif. Hal ini disebabkan karena semua item pernyataan adalah item *favorable*. Pernyataan-pernyataan hasil jawaban responden selanjutnya dijumlahkan untuk mendapatkan skor total pada masing-masing dimensi, berdasarkan skor total yang diperoleh kemudian ditentukan rata-rata dan standar deviasi untuk menentukan kategorisasi skala.

#### d. Kisi-kisi Instrumen Adaptabilitas Karir

Adapun kisi-kisi instrumen adaptabilitas karir adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Kisi-kisi Instrumen Adaptabilitas Karir**

No	Dimensi	Item Sebelum dan Sesudah <i>Try Out</i>	Jumlah
		<i>Favorable</i>	
1	<i>Career Concern</i>	1,2,3,4,5,6	6
2	<i>Career Control</i>	7,8,9,10,11,12	6
3	<i>Career Curiosity</i>	13,14,15,16,17,18	6
4	<i>Career Confidence</i>	19,20,21,22,23,24	6
Jumlah item pernyataan			24

#### e. Kategori Skala

Setelah peneliti melakukan penyekoran dan memperoleh total dari partisipan, selanjutnya peneliti membuat kategorisasi. Terdapat kategorisasi skala adaptabilitas karir adalah sebagai berikut (Ihsan, 2013):

**Tabel 3.10 Kategori Skala Adaptabilitas Karir**

Kategori	Rumus	Interpretasi
Tinggi	$X \geq \mu$ (Rata-rata populasi)	$T \geq 50$
Rendah	$X < \mu$ (Rata-rata populasi)	$T < 50$

Keterangan:

X : Jumlah nilai adaptabilitas karir diri partisipan

$\mu$  : Rata-rata skor total nilai adaptabilitas karir

#### f. Kriteria Interpretasi Skor

Kriteria interpretasi skor pada variabel adaptabilitas karir dibagi menjadi dua kriteria, yaitu tinggi dan rendah. Untuk kriteria skor ‘tinggi’ diartikan sebagai tingkat adaptabilitas karir responden berada pada kategori tinggi. Selain itu, untuk kriteria skor “rendah” diartikan sebagai tingkat adaptabilitas karir responden berada pada kategori rendah.

### G. PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dukungan keluarga *Inventory for Workers* (FSIW) untuk mengukur dukungan keluarga, *Life Orientation Test* (LOT-R) untuk mengukur optimis dan *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS) untuk mengukur adaptabilitas karir. Instrumen-instrumen tersebut merupakan instrumen hasil adaptasi, artinya peneliti menggunakan instrumen yang sudah ada dan sering digunakan dalam berbagai penelitian, serta teruji secara metodologis.

#### 1. Uji Validitas

Pada penelitian uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana kesesuaian hasil penelitian dengan keadaan yang sebenarnya (Nisfiannoor, 2009). Uji validitas dalam penelitian merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrumen (Riduwan, Rusyana, & Enas, 2011). Pada penelitian ini, dilakukan *expert judgment* sebagai uji validitas yaitu dengan meminta penilaian dari orang yang ahli dalam bidang tersebut.

Pada penelitian ini, instrumen Dukungan keluarga *Inventory for Workers* (FSIW), *Life Orientation Test* (LOT-R), dan *Career Adapt-Abilities Scale* (CAAS) merupakan alat ukur yang akan digunakan oleh peneliti dan sudah teruji secara metodologis, namun masih menggunakan bahasa inggris, sehingga peneliti mengalihkan Bahasa instrumen yang pada awalnya Bahasa Inggris menjadi Bahasa Indonesia, dan agar validitas dari instrumen ini terjaga maka penerjemahan instrumen ini harus merupakan seorang yang memiliki

keahlian (*expert*) dalam bidang bahasa dan psikologi. *Expert judgement* dari segi bahasa dilakukan oleh Bapak Prayoga Wibawa Somantri S.S., setelah menerjemahkan dari segi bahasa kemudian dilakukan kembali *expert judgement* untuk menilai isi instrumen dalam konsep psikologi yang dikaji oleh Ibu Anastasia Wulandari, M.Psi, Bapak Helli Ihsan, M.Si, dan Ibu Diah Zaleha Wyandini, M.Si.

## 2. UJI RELIABILITAS

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui tingkat konsistensi pada suatu instrumen, sehingga instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel atau dapat dipercaya (Riduwan, Rusyana, & Enas, 2011). Hal ini berarti bahwa instrumen yang reliabel ketika diujikan kembali pada suatu data yang sama akan menghasilkan suatu data yang cenderung sama. Pada penelitian ini reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22.0. Koefisien reliabilitas berkisar antara 0,0 sampai 1,0 semakin kecil reliabilitas maka semakin besar error, dan semakin mendekati satu maka instrumen tersebut semakin reliabel. Berikut kriteria reliabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach* dari Guilford (Bahri & Zamzam, 2014).

**Tabel 3.11 Kriteria Reliabilitas**

Nilai	Kriteria
<0,20	Tidak Reliabel
0,20 – 0,40	Kurang Reliabel
0,40 – 0,70	Cukup Reliabel
0,70 – 0,90	Reliabel
0,90 – 1,00	Sangat Reliabel

Hasil uji reliabilitas *alpha cronbach* pada instrumen dukungan keluarga dengan bantuan SPSS menunjukkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,80 pada 400 responden penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen bersifat reliabel untuk digunakan.

Hasil uji reliabilitas *alpha cronbach* pada instrumen optimis dengan bantuan SPSS menunjukkan nilai koefisien reliabilitas sebesar

0,70 pada 400 responden penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen bersifat reliabel untuk digunakan.

Hasil uji reliabilitas *alpha cronbach* pada instrumen adaptabilitas karir dengan bantuan SPSS menunjukkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,89 pada 400 responden penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen bersifat reliabel untuk digunakan.

### 3. Sebaran Item

Sebaran item pada penelitian ini dilakukan kepada pegawai yang bekerja. Tahapan ini dilakukan dengan dua cara, yaitu *try-out* dan pengambilan data yang sesungguhnya. Sebaran item untuk data *try-out* berjumlah 400 responden, berikut sebaran item pada saat pengambilan data *try-out*

**Tabel 3.12 Sebaran Item Online**

No	Tanggal	Subjek Penelitian	Jumlah	Penyebaran
1	28/08/2018	Pegawai	34 Orang	<i>Online</i>
2	29/08/2018	Pegawai	27 Orang	<i>Online</i>
3	30/08/2018	Pegawai	12 Orang	<i>Online</i>
4	31/08/2018	Pegawai	15 Orang	<i>Online</i>
5	01/09/2018	Pegawai	18 Orang	<i>Online</i>
6	23/09/2018	Pegawai	23 Orang	<i>Online</i>
7	24/09/2018	Pegawai	12 Orang	<i>Online</i>

**Tabel 3.13 Sebaran Item Offline**

No	Tanggal	Subjek Penelitian	Jumlah	Penyebaran
1	24/09/2018	Pegawai Garmen	6 Orang	<i>Offline</i>
2	04/10/2018	Kodam III Siliwangi Zeni	124 Orang	<i>Offline</i>
3	10/10/2018	Kodam III Siliwangi Zeni	84 Orang	<i>Offline</i>
4	12/10/2018	Kodam III Siliwangi Zeni	45 Orang	<i>Offline</i>

## H. PROSEDUR PENELITIAN

Penelitian ini akan dilakukan peneliti dengan empat tahapan utama, yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pengolahan data, dan tahap pembahasan.

### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti akan mempersiapkan hal-hal yang menunjang tujuan dan proses penelitian, diantaranya melakukan pencarian topik, pencarian fenomena yang sedang terjadi dan pembuatan proposal penelitian. Kemudian proses penyusunan skala yang dapat mengukur dukungan keluarga, optimis, dan adaptabilitas karir, pelaksanaan uji keterbacaan, uji instrument (*try-out*), uji reliabilitas dan uji validitas dari instrument yang disusun.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap pengumpulan data yang dilakukan dengan kuesioner. Peneliti menggandakan kuisisioner sebanyak jumlah sampel, kuesioner yang diberikan terdiri atas tiga instrumen yang akan mengukur dukungan keluarga, optimis, dan adaptabilitas karir. Kuesioner dalam penelitian ini diberikan secara langsung (*offline*) kepada partisipan penelitian dan peneliti juga membuat *google form* bagi partisipan yang tidak dapat hadir secara langsung. Sebelum partisipan mengisi kuesioner yang diberikan, peneliti terlebih dahulu memberikan instruksi atau petunjuk mengenai pengisian kuesioner. Setelah proses pengisian kuesioner, peneliti akan memberikan *reward* kepada partisipan karena telah bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

### 3. Tahap Pengolahan Data

Pada tahap ini, peneliti akan melakukan pengolahan data secara kuantitatif. Peneliti akan menginput semua data yang telah terkumpul, melakukan penyekoran dukungan keluarga, optimis, dan adaptabilitas karir serta melakukan serangkaian analisis menggunakan bantuan *software* SPSS.

#### 4. Tahap Pembahasan

Setelah data selesai diolah, peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian dan temuan utama dalam penelitian yang kemudian akan diinterpretasi menggunakan teori yang sesuai. Selanjutnya, peneliti akan membuat kesimpulan penelitian dan saran.

#### I. ANALISIS DATA

Peneliti menggunakan menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda adalah analisis regresi untuk mengetahui pengaruh suatu pengaruh dari variabel bebas (dua atau lebih dari satu variable) terhadap variabel terikat (Suyono, 2015). Pada penelitian ini menggunakan uji beda demografis untuk mengetahui perbedaan demografis responden pada masing-masing variabel, uji regresi linear untuk mengetahui pengaruh variabel dukungan keluarga terhadap variabel adaptabilitas karir dan pengaruh variabel optimis terhadap variabel adaptabilitas karir serta metode regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel dukungan keluarga dan variabel optimis terhadap variabel adaptabilitas karir dengan bantuan aplikasi SPSS 22.0.